

## Jelang Malam Tahun Baru, Kapolres Pangkep AKBP Endon Nurcahyo Himbau Masyarakat Perketat Disiplin Prokes

HermanDjide - [PANGKEP.INDONESIA SATU.CO.ID](http://PANGKEP.INDONESIA SATU.CO.ID)

Dec 17, 2020 - 16:57



*Malam Tahun Baru, Kapolres Pangkep AKBP Endon Nurcahyo Himbau Masyarakat Perketat Disiplin Prokes*

PANGKEP- Kapolres Pangkep AKBP Endon Nurcahyo saat dihubungi beberapa lalu diruang kerjanya di kantor Mapolres Pangkep menghimbau masyarakat Pangkep agar tetap memperhatikan Protokol Kesehatan (Prokes) di malam tahun

baru dan liburan panjang Natal 2020.

Dia menjelaskan bahwa operasi Lilin akan dilakukan selama 15 hari, mulai tanggal 21 Desember 2020 sampai 4 Januari 2021. "Kita akan mendirikan posko pengamanan di beberapa tempat menyambut perayaan malam Natal atau malam tahun baru 2020

Menurutnya bahwa dalam operasi Lilin jajaran Polres Pangkep akan senantiasa membantu Pemerintah Pangkep dalam mensosialisasikan dalam penerapan Protokol Kesehatan (Prokes).

"Antara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, kita harus selalu mengingatkan masyarakat untuk ketat dan disiplin dalam beraktifitas, khususnya di tempat umum" paparnya.

Endon Nurcahyo mengungkapkan bahwa kami bersama anggota dari semua jajaran Polsek di Kecamatan kabupaten Pangkep, membantu Pemerintah daerah mengingatkan kepada masyarakat dalam penerapan Protokol kesehatan.

"Dalam kondisi seperti saat ini kita dituntut bisa saling bersinergi dengan kepala daerah, TNI dan Polri, untuk terus aktif mengingatkan masyarakat bahayanya Covid-19" ujarnya.

Dia menegaskan bahwa pihaknya akan mengantisipasi kemungkinan akan banyak terjadi kerumunan, khususnya tempat-tempat wisata, untuk itu anggota akan pro aktif memberikan penyuluhan dan himbauan secara langsung agar masyarakat selalu waspada, tertib dan taat pada penerapan protokol kesehatan dengan tujuan untuk menanggulangi agar jangan sampai muncul klaster baru Covid-19 dan ingat bahwa kalau kita melanggar protokol kesehatan, risiko tertular Covid-19 sangat tinggi. (herman djide)